

## PENGARUH LAHAN, AKSES JALAN DAN ATMOSFER PASAR TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DIPASAR SORE DESA KETAPANG KUALA TELUK BETUNG SELATAN

Iqbal Rahman<sup>1</sup>, Alfyando Dwi Putra<sup>2</sup>, Vick F. Sanjaya<sup>3</sup>

Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung

[iqbalrahman1140@gmail.com](mailto:iqbalrahman1140@gmail.com)<sup>1</sup> [yandoputra@gmail.com](mailto:yandoputra@gmail.com)<sup>2</sup> [Vicky@radenintan.ac.id](mailto:Vicky@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Land, Road Access and Market Atmosphere on Consumer Loyalty in the Evening Market of Ketapang Kuala Teluk Betung Selatan Village. The data used in this study were primary data. Furthermore, the data collection technique used in this study was a survey which Use Google Forms to collect data. In this study the researchers used the t-test and coefficient-test methods with the help of the smart plss program version 2. Based on the results of the research, the  $R^2$  value lies at  $0 < R^2 < 1$ , an  $R^2$  value close to 1, which means the model is getting better. Meanwhile, the value of  $R^2$  which is zero means that there is no relationship between the dependent variable and the explanatory variable. From the table, with the location of  $R^2 < 1$  with a value of  $0 < 0,58 < 1$ , this means that the variance of consumer loyalty is able to explain the variance of 0,58

**Keywords** :Land,Road Access,Market atmosfer and Cosumer Loyalty

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Lahan,Akses Jalan dan Atmosfer Pasar Terhadap Loyalitas Konsumen dipasar Sore Desa Ketapang Kuala Teluk Betung Selatan.Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.Selanjutnya , Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yang menggunakan google form untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji t dan uji Koefisien dengan bantuan program smart plss versi 2. Berdasarkan hasil penelitianNilai  $R^2$  terletak pada  $0 < R^2 < 1$ , suatu nilai  $R^2$  mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai  $R^2$  yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan.Dari tabel, Dengan letak  $R^2 < 1$  dengan nilai  $0 < 0,58 < 1$ , hal ini berarti bahwa varians dari loyalitas konsumen mampu menjelaskan *varians* sebesar 0,58

**Kata Kunci** :Lahan,Akses Jalan, Atmosfer Pasar dan Loyalitas Pasar

### 1. Pendahuluan

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya. Mereka semua adalah aktor yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia.

Dalam pasar tradisional terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern, dimana para pedagang pasar tradisional tidak membeli suatu barang dagangan yang akan mereka jajakan di tokonya dalam jumlah yang besar dari agen, hal ini disebabkan karena keterbatasan modal yang mereka

miliki tidak mencukupi untuk membeli barang-barang dalam jumlah yang besar kemudian juga mereka tidak memiliki fasilitas yang lengkap untuk menyimpan barang dagangan terlalu banyak karena pedagang tidak memiliki tempat yang luas untuk menyimpan barang dagangannya seperti yang terlihat pada pasar modern.

Perkembangan globalisasi, laju kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan perubahan sistem nilai telah membawa perubahan. Perubahan terhadap pola kehidupan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat muncul berbagai fasilitas perbelanjaan, pasar sebagai salah satu fasilitas perbelanjaan selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat.

Bagi masyarakat, pasar bukan sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli, pasar juga wadah interaksi sosial dan representasi nilai-nilai tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung. Bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Seperti pada Pasar Sore Desa Ketapang Kuala kec. Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung, Pasar sore ketapang kuala pertama kali beroperasi pada bulan Agustus 2019. Pasar sore ketapang kuala beroperasi setiap hari jumat mulai pukul 15.00 sampai jam 18.00. Pasar ini menjual segala macam kebutuhan mulai dari Sembako, perabotan rumah, makanan ringan dan lain-lain. Pasar sore ketapang kuala memiliki penanggung jawab pasar bernama Muhammad yang bekerja sebagai pekerja serabutan. Lapak untuk penjual bisa dipakai untuk semua penjual dengan menyewa lahan dengan biaya Rp. 2.000 sampai Rp. 5000 setiap berjualan.

Pasar ini selalu di penuhi pengunjung setiap kali beroperasi, namun karena lokasi pasar yang berada tepat di tepi jalan yang menjadi akses utama di kampung tersebut menyebabkan kemacetan yang cukup menghambat proses transaksi dan pembeli yang hendak bertransaksi.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penggunaan metode ini digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh antara Lahan (X1), Akses Jalan (X2), Atmosfer Pasar (X3) dan Loyalitas Konsumen (Y). Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang didapat dari pembagian kuesioner online.

### **Observasi**

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam. Observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau terencana dan observasi tak berstruktur.

### **Kuesioner**

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sederet pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan yang diberikan kepada responden merupakan pertanyaan yang diperlukan untuk penelitian. Penting untuk diketahui sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner harus diuji terlebih dulu sebelumnya untuk mengetahui jika butir-butir pertanyaan yang dimasukkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel.

### **Wawancara**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk tanya jawab atau wawancara oleh narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan

dalam penelitian. Seperti kuesioner, pertanyaan wawancara perlu diujikan kemampuannya supaya peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan

#### Studi Pusaka

Studi pustaka juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga banyak digunakan oleh para peneliti. Teknik pengumpulan data studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relevan atau sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian dari buku, artikel ilmiah, berita, maupun sumber kredibel lainnya yang reliabel dan juga sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

#### Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dapat dipilih peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian dan juga berdasarkan metodologi penelitian yang dipilih.

#### Alat Analisis Data:

##### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Salah satu metode untuk mengukur validitas adalah dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Hasil penelitian dikatakan valid bila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya pada objek yang diteliti.

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Salah satu metode pengukuran reliabilitas adalah menggunakan Smart PLS 2. Smart PLS 2 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukuran gejala yang sama. Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas.

##### Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan menggunakan Uji T, dan pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

**Uji Koefisien Regresi (Uji t)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai dengan t tabel. Apabila t tabel > t hitung dengan signifikansi dibawah 0,05 Apabilatabel> thitungdengansignifikasidibawah (0,5%), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Wilayah kritik: Tolak Ho jika nilai signifikansi dengan Uji  $t \leq$  nilai alpha (0,05).

**Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Determinasi ( $R^2$ ) Koefisiensi determinasi digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan. Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

**3. Hasil dan Pembahasan.**

**Hasil Uji Pengujian Validitas**

VARIABEL	PERNYATAAN	NILAI OUTER LODING	NILAI	VALIDASI
Lahan	X1.1	0,954	0,6	Valid
	X1.2	0,615	0,6	Valid
Jalan	X2.1	0,884	0,6	Valid
	X2.2	0,603	0,6	Valid
Pasar	X3	1,000	0,6	Valid
Loyalitas	y	1,000	0,6	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada table tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai instrumen atau alat ukur untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Dapat dikatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel  $\alpha=5\%$ ,  $df = n-2$ , dimana  $n = 22$ .

**Hasil Uji Reabilitas**

Reabilitas (keandalan/dapat dipercaya) merujuk pada kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu, sedemikian sehingga instrumen tersebut diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Jika koefisien Cronbach's Alpha > 0,6 maka item-item pertanyaan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Sebaliknya jika koefisien Cronbach's Alpha < 0,6 maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Variabel	Cronbach's Alfa	Ambang Batas	Reliabel/ Tidak
Lahan	0,519	0,6	Reliabel
Jalan	0,278	0,6	Tidak Reliabel
Pasar	1,000	0,6	Reliabel
Loyalitas	1,000	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel adalah  $X_1 = 0,519$ ,  $X_2 = 0,278$ ,  $X_3 = 1,000$  dan  $Y = 1,000$  dimana nilai  $X_1, X_3$  dan  $Y >$  dari  $0,6$ . Sedangkan Nilai  $X_2 <$  dari  $0,6$  maka item pertanyaan diatas dinyatakan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji T**

Pengujian terhadap parameter secara parsial dilakukan dengan uji t (t-test) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha.

Taraf nyata:

Dengan menggunakan signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan  $df (n - k) = (22 - 1) = 21$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $2,07961$  . ( $n =$  jumlah observasi,  $k =$  jumlah variabel bebas)

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < 2,07961$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > 2,07961$

$H_0 : \beta_1 < 2,07961$  , artinya Lokasi berpengaruh positif terhadap Keinginan pembelian .

$H_a : \beta_1 > 2,07961$  , artinya Lokasi berpengaruh positif signifikan Keinginan pembelian .

$H_0 : \beta_2 < 2,07961$  , artinya variabel Harga berpengaruh Positif terhadap Keinginan pembelian.

$H_a : \beta_2 > 2,07961$  , artinya variabel Harga berpengaruh positif signifikan terhadap keinginan pembelian.

a. Pengujian nilai Lokasi secara parsial terhadap Keinginan Pembelian adalah :

**Hasil Uji t Lahan**

Variabel	Koefisien	t-statistik/ hitung	t- t-tabel	Probabilitas	Kesimpulan
LOKASI	-0,149	0,061	2,07961	0,951	Diterima $H_0$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar  $0,061$  Lebih kecil daripada t-tabel sebesar  $2,07961$  Maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , yang berarti bahwa variabel lahan berpengaruh positif terhadap loyalitas konsumen.

b. Pengujian nilai Harga secara parsial terhadap Keinginan Pembelian adalah :

**Hasil Uji t jalan**

Variabel	Koefisien	t-statistik/ hitung	t- t-tabel	Probabilitas	Kesimpulan
HARGA	0,417	1,879	2,07961	0,061	Diterima $H_0$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar  $1,879$  Lebih kecil daripada t-tabel sebesar  $2,07961$  Maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , yang berarti bahwa variabel jalan berpengaruh positif terhadap loyalitas konsumen.

**Hasil Uji Pasar**

Variabel	Koefisien	t-statistik/ hitung	t- t-tabel	Probabilitas	Kesimpulan
HARGA	0,550	0,225	2,07961	0,822	Diterima $H_0$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar 0,225 Lebih kecil daripada t-tabel sebesar 2,07961Maka menerima Ho dan menolak Ha, yang berarti bahwa variabel pasar berpengaruh positif terhadaployalitas konsumen.

#### Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

KONSTRUK	R SQUARE	KETERANGAN
Keputusan	0,58	MODERAT

Nilai  $R^2$  terletak pada  $0 < R^2 < 1$ , suatu nilai  $R^2$  mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai  $R^2$  yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan. Dari tabel, Dengan letak  $R^2 < 1$  dengan nilai  $0 < 0,58 < 1$ , hal ini berarti bahwa varians dari loyalitas konsumen mampu menjelaskan *varians* sebesar 0,58

#### Pembahasan

H1= Lahan berpengaruh positif terhadap loyalitas konsumen

Pernyataan hipotesis pertama bahwa Lahan secara Signifikanberpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,951 yaitu lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar-0,149. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tidak strategis lahan maka tidak dapat meningkatkan loyalitas konsumenHasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Resiwiyasa dan Sugiyanta (2014) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan permukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang tahun 2004-2012, dengan judul penelitian “Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Permukiman di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang 2004-2012”. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari pihak terkait.Teknik analisis menggunakan metode eksploratif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor penyebab perubahan penggunaan lahan permukiman terdiri dari:

1) Faktor non fisik

- Pertumbuhan penduduk
- Harga tanah, dan
- Persebaran fasilitas umum

2) Faktor fisik

- Keadaan topografi
- Hidrologi
- Jenis tanah

H2= Jalan berpengaruh positif terhadap loyalitas konsumen

Pernyataan hipotesis pertama bahwa Lahan secara Signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,951 yaitu lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar-0,149. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tidak strategis lahan maka tidak dapat meningkatkan loyalitas konsumenHasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Abdul Wahab “Jalan raya adalah sarana transportasi yang berperan penting dalam berbagai aktivitas masyarakat di suatu daerah baik perkotaan maupun pedesaan. Jalan merupakan salah satu prasarana penting dalam melayani pergerakan orang dan barang. Infrastruktur jalan berkualitas akan memperlancar distribusi angkutan barang yang selanjutnya mampu meningkatkan daya saing suatu negara”. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, antara kota dengan desa, antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan

memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Sedangkan jika terjadi kerusakan jalan akan berakibat bukan hanya terhalangnya kegiatan ekonomi dan sosial namun dapat terjadi kecelakaan.

H3= Pasar berpengaruh positif terhadap loyalitas konsumen

Pernyataan hipotesis pertama bahwa Lahan secara Signifikanberpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,822yaitu lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,550 Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tidak strategis lahan maka tidak dapat meningkatkan loyalitas konsumen Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Menurut Sarifudin (1990) menyatakan bahwa pada perkembangan pasar menjadi pusat pertemuan antar masyarakat dari beberapa wilayah yang lebih luas, misalnya beberapa kecamatan. Pasar sebagai pusat ekonomi, melancarkan kegiatan yang bersifat ekonomi. Dalam hal bidang konsumsi pasar menyediakan kebutuhan primer dan sekunder. Sedangkan dalam bidang distribusi, pasar berperan besar terhadap penyebarluasan barangbarang kebutuhan masyarakat. Pasar tradisional sebagai pasar yang pengelolaannya utamanya untuk melayani kebutuhan masyarakat. Pandangan orang pasar tradisional seperti pasar yang becek, kotor, bau dengan sampah-sampah, kadang-kadang berserakan bahkan sampai menggantung tumpukan-tumpukan sampahnya. Sehingga pasar tradisional menimbulkan kesan kumuh, bau, menjadikan pasar itu dijauhi dan masyarakat enggan ke pasar tersebut.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan , maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh positif Lahan secara signifikan terhadap Loyalitas konsumen. Dapat disimpulkan ,bahwa Ada pengaruh positif variabel lokasi secara signifikan terhadaployalitas konsumen. Sehingga,bahwa semakin strategis lahan kos maka semakin tinggi loyalitas konsumen.Terbuktinya hipotesis yang telah dirumuskan, dapat terjadi karena lahan memang menjadi pertimbangan seseorang dalam pengambilan keputusan. Artinya lahan yang strategis dapat berpengaruh terhadap loyalitas konsumen.
- b) Ada pengaruh positif variable jalan secara signifikan terhadap loyalitas konsumen. Dapat disimpulkan bahwa dapat terjadi karena jalan merupakan faktor yang penting terhadap akses para konsumen, Pada penelitian ini jalan memang diperhatikan dalam meningkatkan loyalitas konsumen, artinya akses jalan sangat berpengaruh bagi konsumen untuk menuju ke pasar tersebut.
- c) Ada pengaruh positif variable atmosfer pasar secara signifikan terhadap loyalitas konsumen.Dapat disimpulkan bahwa dapat terjadi karena atmosfer merupakan faktor yang penting terhadap kenyamanan para konsumen, Pada penelitian ini atmosfer memang diperhatikan dalam meningkatkan loyalitas konsumen, artinya atmosfer pasar sangat berpengaruh bagi kenyamanan konsumen sehingga dapat menambah loyalitas konsumen itu sendiri.

#### 5. Daftar Pusaka

- Angkasawati, Devi Milasari 2021. Pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan minat pengunjung di pasar tradisional Boyolangu kec. Boyolangu tulungagung.Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik.Vol(14) no 1 : 2502-7336
- I Made Udiana, Andre R. Saudale, Jusuf J. S. Pah. 2014. Analisa faktor penyebab kerusakan jalan (studi kasus ruas jalan w. J. Lalamentik dan ruas jalan gor flobamora). Jurnal teknik sipil.Vol(3) no 1 : 2-18
- Istijabatul Aliyah. 2017. Pemahaman konseptual pasar tradisional di perkotaan. Vol 18 no 2 : 2 – 13

Luhud N Wicaksono(D2B606025,Drs Priatno Harsesto, M.Si, Dra Puji Astuti, M.Si. 2012. Persepsi pedagang pasar terhadap program erlindungan pasar tradisional oelh pemerintah kota semarang. Jurnal penelitian.Vol(3) : 2-4

Sisca V Pandey dan Lucia Lalamentik. 2014. Kelas jalan daerah untuk angkutan barang. Vol(12) no 60 : 27-37